

**PELAKSANAAN TRIAS UKS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 07 SASAK
RANAH PISISIE KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**DEVIDRA FOHAYAT
NIM . 06827**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Devidra Fohayat, 06827: Pelaksanaan Trias UKS Di Sekolah Dasar Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat

Masalah dalam penelitian ini adalah belum optimalnya pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan tentang pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu mengungkap dan menerangkan pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 203 orang. Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang berjumlah 66 orang. Alat pengumpulan data adalah angket dengan menggunakan model skala guttman dengan kategori jawaban ‘ya’ dan ‘tidak’.. Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Hasil analisis data Sekolah Dasar Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat antara lain : (1) 65,15% menyatakan pendidikan kesehatan terlaksana dan 34,85% responden pendidikan kesehatan belum terlaksana. (2) 60,23% responden menyatakan pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat telah terlaksana dan 39,77% responden menyatakan pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat belum terlaksana. (3) 82,03% responden menyatakan pembinaan lingkungan sekolah sehat telah terlaksana sedangkan 17,97% responden menyatakan pembinaan lingkungan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat tidak terlaksana.

Kata Kunci : Pelaksanaan TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Trias UKS Di Sekolah Dasar Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Yulifri, M. Pd selaku pembimbing I dan Drs. Zarwan, M. Kes selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Darni, M. Pd, Drs. Edwarsyah, M. Kes, Drs. Nirwandi, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi peneliti.
3. Drs. Arsil, M.. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.
4. Drs. Yulifri, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan olahraga yang telah menyisihkan waktunya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
5. Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang atas bantuan dan waktu yang telah diberikan selama pengurusan skripsi ini.
6. Kepala SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat dan guru penjasorkes SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman

7. arat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menjadikan siswanya sebagai sampel penelitian
8. Siswa SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi sampel penelitian.
9. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan juga diucapkan terima kasih.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKA AN	
A. Kajian Teori.....	12
1. Pengertian Kesehatan	12
2. Program Pendidikan UKS	17
B. Kerangka Konseptual	23
C. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Vertifikasi Data	30
B. Analisis Deskriptif	30
C. Pembahasan	33
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42

LAMPIRAN 43

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Distribusi Populasi Siswa	22
2. Distribusi Sampel Siswa	22
3. Kisi-kisi Angket Penelitian	24
4. Klasifikasi Nilai	25
5. Deskriptif Pendidikan Kesehatan Sekolah.....	26
6. Deskriptif Pelayanan Kesehatan Sekolah	27
7. Deskriptif Penerapan Lingkungan Sekolah Sehat.....	28

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	19
2. Grafik Batang Tentang Pendidikan Kesehatan Sekolah	27
3. Grafik Batang Tentang Pelayanan Kesehatan Sekolah.....	28
4. Grafik Batang Tentang Penerapan Lingkungan Sekolah Sehat	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan pesatnya kemajuan pengetahuan dan teknologi manusia, telah memperbaiki kesejahteraan umat manusia dari tahun ke tahun. Dengan sendirinya bertambah pula minat dan pengetahuan orang untuk memelihara dan memperbaiki kesejahteraan sendiri. Dalam UU No.23 tahun 1992 dinyatakan bahwa "Pembangunan kesehatan bertujuan untuk mewujudkan tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan Nasional". Selain itu pada Bab V pasal 45 disebutkan bahwa "Kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas".

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan untuk menanamkan dasar-dasar pengetahuan (kognitif), sikap (efektif) dan keterampilan (psikomotorik) untuk di kembangkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu di sekolah dasar di lakukan kegiatan tentang cara hidup sehat. Pentingnya peningkatan pendidikan kesehatan masyarakat

sebagaimana tercantum dalam undang-undang kesehatan nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 79 yang berbunyi :

“kesehatan di sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, sejalan dengan itu salah satu program kesehatan bagi anak usia sekolah dilaksanakan melalui program UKS”.

Berdasarkan kutipan diatas untuk mencapai hidup sehat diperlukan usaha kesehatan sekolah (UKS), meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga kemungkinan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis, efisien yang optimal dalam mencapai pembentukan siswa Indonesia yang berkualitas sehat jasmani, rohani dan mental spiritual.

Sedangkan dalam UU No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Diantara tujuan tersebut terdapat tujuan yang menyangkut kesehatan baik kesehatan jasmani maupun kesehatan mental sosial, dimana keduanya sangat mempengaruhi terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya.

UKS atau Usaha Kesehatan Sekolah adalah upaya sekolah untuk membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat serta meningkatkan kesehatan murid-murid dan lingkungan sekolah. Murid-murid dididik untuk selalu berperilaku bersih dan sehat sehingga dapat tumbuh sehat jasmani rohani, pandai dan bertanggung jawab. Usaha kesehatan sekolah bagi sekolah adalah untuk menurunkan angka kesakitan anak sekolah dan pencakupan pelayanan kesehatan terhadap anak sekolah sehingga dicapai anak didik yang sehat. Sedangkan usaha kesehatan sekolah bagi siswa adalah untuk menurunkan angka kesakitan siswa sekolah dan pencakupan pelayanan kesehatan terhadap siswa sekolah sehingga dicapainya siswa didik yang sehat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan usaha-usaha yang menyeluruh, terarah, dan terpadu melalui usaha pembangunan dalam bidang kesehatan. Seperti pemeriksaan gigi, kebersihan kuku, penimbangan berat badan, imunisasi, pemberian vaksin, serta menciptakan lingkungan yang sehat sedini mungkin kepada peserta didik melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar (SD). Realisasi ini tertuang dalam tiga komponen UKS yang umum disebut dengan tiga program UKS yaitu Trias UKS. Tri UKS tersebut terdiri dari ;

1. Pendidikan Kesehatan Sekolah adalah Pendidikan kesehatan kepada murid merupakan tanggung jawab para guru dan selanjutnya pendidikan kesehatan harus pula diberikan kepada petugas-petugas lainnya yang bekerja di sekolah misalnya supir sekolah, karyawan kantin, petugas

pembersih sekolah, tukang kebun dan lain sebagainya. Hal ini secara kenyataan belum dapat mencakup ke seluruh kelas yang ada di sekolah. Bersambung.

2. Pelayanan Kesehatan adalah upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya.
3. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Maksudnya, yaitu lingkungan fisik, lingkungan psikis dan lingkungan social. Untuk lingkungan fisik dilakukan antara lain pengawasan terhadap sumber air, terhadap pembuangan sampah, tinja dan air limbah, pengawasan terhadap bangunan sekolah, terhadap makanan yang disediakan di sekolah, terhadap binatang serangga dan pengerat yang mungkin terdapat di sekolah, serta terhadap pencemaran lingkungan tanah (pekarangan), air ataupun udara di sekitar sekolah. Untuk lingkungan psikis termasuk masalah hubungan kejiwaan antara guru dengan murid, murid dengan murid lainnya, guru dengan guru lainnya serta guru dengan orang tua murid. Sedangkan untuk lingkungan social meliputi pergaulan social antara sesama murid, sesama guru, guru dan murid atau guru dan orang tua murid.

Pelaksanaan UKS bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, sikap dan kebiasaan hidup sehat serta bertanggung jawab terhadap kesehatan diri, lingkungan, serta ikut aktif dalam usaha usaha pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan disini dimaksudkan adalah untuk memelihara, meningkatkan serta mengetahui gangguan kesehatan yang mungkin terjadi

pada waktu dini/ awal. Pada prinsipnya lingkungan kesehatan sekolah yang sehat harus diperhatikan dari berbagai aspek yaitu aspek fisik dan aspek mental. Yang dimaksud aspek fisik adalah hal – hal yang menyangkut tentang perlengkapan sekolah. Sedangkan aspek mental berhubungan dengan segenap penghuni sekolah. Tujuan UKS adalah mencapai kesehatan anak yang sebaik-baiknya, dimana anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya, tidak mempunyai kelainan dan tidak mengidap suatu penyakit serta mempunyai sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat. Hal ini diperkuat dengan lahirnya Undang-Undang No 23 Tahun 1992 tentang kesehatan yang berbunyi

“Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang besar artinya bagi pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia dan sebagai modal bagi pelaksanaan pembangunan Nasional pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia diperlukan upaya yang lebih memadai bagi peningkatan derajat kesehatan dan pembinaan penyelenggaraan upaya kesehatan menyeluruh dan terpadu”(1992:13)

Peningkatan derajat kesehatan siswa dapat dilakukan dengan menjalankan program UKS. UKS adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan siswa yang optimal serta berperilaku hidup sehat. Pelaksanaan UKS di SD seharusnya berjalan sebagaimana mestinya, karena UKS mempunyai andil yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan bagi pendidikan dasar seperti yang telah dikemukakan diatas. Menurut

Entjang.(2001:19) Sasaran pelaksanaan UKS disekolah adalah sebagai berikut:

“Guru, Karyawan sekolah, dan peserta didik oleh sebab itu pelaksanaan terhadap program UKS yang sudah digariskan perlu dilestarikan, sesuai dengan surat keputusan empat menteri yaitu : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri. Masing-masing Departemen memiliki tugas pokok yang berbeda untuk menindak lanjuti pelaksanaan program UKS disekolah”

Untuk mendapatkan keseragaman dalam pelaksanaan program UKS sebaiknya para petugas puskesmas yang banyak hubungan dengan anak didik dapat memahami sampai seberapa jauh tercapainya sasaran UKS dan untuk turut mencapai anak didik yang sehat,cerdas,terampil dan bertanggung jawab atas Nusa dan Bangsa di kemudian hari. Pola pembinaan UKS tingkat pusat,(1990) mengeluarkan kebijakan sebagai:

“(a). Pembinaan dan pengembangan UKS di selenggarakan dalam kerja sama lintas sektoral.(b) Upaya pelayanan kesehatan di selenggarakan melalui kegiatan kurikuler (Intra-kurikuler dan Ekstra-kurikuler).(c) Upaya pelayanan kesehatan diutamakan pada peningkatan dan pencegahan yang dilakukan secara searasi dan terpadu dibawah koordinasi bimbingan teknis dan pengawasan puskesmas.(d) Upaya penelitian dilaksanakan sebagai salah satu landasan dalam peningkatan pembinaan UKS.(f) Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan UKS dilakukan dengan peran serta aktif orang tua dan masyarakat”.

UKS hendaknya ada disetiap sekolah-sekolah di Indonesia. Program kegiatan ini harus dicanangkan dan dilaksanakan. Untuk dapat menjadikan sekolah yang memiliki lingkungan sehat, maka Trias UKS harus dicanangkan disetiap sekolah. Program UKS telah dirancang sebaik mungkin dan

dilaksanakan di setiap sekolah, sayangnya masih ada sekolah yang belum paham dengan maksud dan tujuan dari UKS. Sekolah tersebut adalah SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

Kurang terlaksananya program UKS di sekolah tersebut, disebabkan karena sangat jarang kunjungan yang dilakukan oleh dinas Kesehatan setempat melalui program kesehatan dari puskesmas terhadap upaya pelaksanaan program UKS di sekolah-sekolah, terutama SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Kepedulian Kepala Sekolah untuk pelaksanaan kegiatan UKS di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat masih dinilai belum baik, hal tersebut dapat dilihat pada tempat ruangan UKS yang kurang terurus. Selain itu perhatian dari Guru-guru tersebut lebih mementingkan pelaksanaan PBM dibandingkan kegiatan UKS. Masalah berikutnya yang peneliti temukan di lapangan adalah minimnya sarana dan prasarana UKS di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Tidak adanya dokter kecil di sekolah dalam pelaksanaan kegiatan UKS di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat dapat menurunkan motivasi siswa untuk melaksanakan kegiatan UKS di sekolah. Masalah yang paling menonjol sehingga kurang baiknya pelaksanaan kegiatan UKS di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat disebabkan karena program Trias UKS tidak terlaksana dengan baik.

Karena terbatasnya waktu yang tersedia pada kegiatan kurikuler, maka kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat lebih banyak diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang pembinaan lingkungan sekolah sehat antara lain :

- a. Lomba sekolah sehat
- b. Menggambar melukis
- c. Mengarang
- d. Menyanyi
- e. Kerja bakti, dan lain-lain

Berdasarkan observasi yang ditemukan di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. program UKS kurang berjalan dengan semestinya dengan kendala-kendala seperti sarana dan prasarana yang menunjang kurang memadai, kurangnya perhatian murid terhadap kesehatan pribadi, kurang lengkapnya penyediaan obat-obatan dan WC tidak memenuhi syarat kesehatan, kurangnya pengetahuan tenaga pelaksana UKS, kurangnya kerja sama sekolah dengan puskesmas, kurangnya dukungan kepala sekolah, guru dan orang tua murid. Dari kenyataan tersebut maka pelaksanaan belajar mengajar kurang berjalan sebagaimana mestinya terutama pembelajaran penjas, sehingga siswa kurang motivasi dalam melakukan kegiatan di sebabkan lingkungan

belajar yang tidak memenuhi syarat kesehatan tersebut, meskipun sebagian siswa masih bersemangat dalam melakukan kegiatan jasmani tetapi sangat besar resiko menimbulkan cedera untuk meningkatkan kesehatan lingkungan perlu ada kerja sama antara kepala sekolah dengan guru dan puskesmas sehingga lingkungan bersih dan aman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, bahwa belum terlaksananya penerapan program UKS di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat disebabkan karena kurangnya :

1. Kerja sama dari Puskesmas
2. Dukungan Kepala Sekolah
3. Kerja sama Guru-guru
4. Ruang UKS dan Prasarana UKS
5. PHMS Siswa
6. Pendidikan Kesehatan
7. Pelayanan Kesehatan
8. Lingkungan Sekolah yang Sehat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup masalah yang dikemukakan di atas tidak semua masalah tersebut akan diteliti, mengingat kemampuan dan dana yang tersedia maka penulis membatasi masalah pada variabel tentang :

1. Pendidikan Kesehatan Sekolah
2. Pelayanan Kesehatan Sekolah

3. Lingkungan Kesehatan Sekolah

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah pada bahagian terdahulu, maka pada bagian ini peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Sekolah di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
2. Bagaimanakah Pelayanan Kesehatan Sekolah di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat
3. Bagaimanakah Lingkungan Kesehatan di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan Pendidikan Kesehatan sekolah di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
2. Mengetahui pelaksanaan pelayanan Kesehatan Sekolah di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
3. Mengetahui pPelaksanaan penerapan program Lingkungan Kesehatan Sekolah di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian lapangan nanti, maka penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Bagi peneliti untuk Mendapatkan gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Salah satu bahan masukan bagi Depdikbud Kecamatan Sasak Ranah Pasisie tentang pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah
3. Salah satu masukan bagi pengelola UKS di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.
4. Dapat memberikan pedoman dan cara hidup sehat bagi siswa di SD Negeri 07 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat.